

# Pelaksanaan Komunikasi Dalam Menyampaikan Edukasi ZISWAF Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Paiton Kec. Paiton Kab. Probolinggo

Isro' Maulana Ibrahim<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>, M. Ainul Yakin<sup>3</sup>, Moch. Asroful Anam<sup>4</sup>,  
Muhammad Alvin Hidayatullah<sup>5</sup>, Tarwiyadi<sup>6</sup>, Zainullah Hasan<sup>7</sup>, Irsadul Alim Al  
Fahrudin<sup>8</sup>

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia <sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

{ [grangger2@gmail.com](mailto:grangger2@gmail.com)<sup>1</sup> [syamsulunuja@gmail.com](mailto:syamsulunuja@gmail.com)<sup>2</sup> [ulyah79@gmail.com](mailto:ulyah79@gmail.com)<sup>3</sup>  
[anamasrof2@gmail.com](mailto:anamasrof2@gmail.com)<sup>4</sup> [alfinh448@gmail.com](mailto:alfinh448@gmail.com)<sup>5</sup> [yayandriver808@gmail.com](mailto:yayandriver808@gmail.com)<sup>6</sup>  
[zainullahhasan@gmail.com](mailto:zainullahhasan@gmail.com)<sup>7</sup> [irsyadir704@gmail.com](mailto:irsyadir704@gmail.com)<sup>8</sup> }

**Abstrak.** Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF). Kurangnya kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas serta menjadi tugas penting bagi para ekonom syariah untuk dapat mensosialisasikan dan memberikan pendampingan serta literasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui pentingnya edukasiliterasi ZISWAF pada santri siswa-siswi di Pondok Pesantren Darul Ulum. Metode pengabdian yang akan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Solusi yang akan diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi 1) membuat bahan materi yang mudah dipahami, 2) Membuat quiz berhadiah. Secara keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat tercapai 100%. Prosentase dari kegiatan persiapan pengabdian 30%, persiapan santri untuk menyimak materi 30%, kesiapan narasumber dalam menyampaikan materi 40%.

Katakunci: *Literasi; ZISWAF; Sosialisasi*

**Abstract.** Islam provides obligations and recommendations for paying zakat, infaq, sadaqah and waqf (ZISWAF). The lack of public awareness of fulfilling ZISWAF is an interesting discussion to discuss and is an important task for sharia economists to be able to socialize and provide assistance and literacy regarding increasing public awareness of fulfilling ZISWAF. The purpose of this service is to find out the importance of ZISWAF literacy education for female students. at the Darul Ulum Islamic Boarding School. The service method will be carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The solutions that will be provided in implementing this service activity include 1) making material that is easy to understand, 2) making a quiz with prizes. Overall, the activities to be carried out are expected to be achieved 100%. The percentage of service preparation activities is 30%, students' preparation for listening to the material is 30%, the resource person's readiness in delivering the material is 40%.

Keywords: *Literacy; ZISWAF; Socialization*

## Latar Belakang

### 1. Analisis Situasi

Agama Islam sebagai agama yang rahmatan lil ‘alamin memberikan tuntunan dan pandangan hidup pada seluruh manusia.<sup>1</sup> Ajaran Islam sebagai jalan petunjuk bagi seluruh manusia agar senantiasa mengingat dan memahami arahan Sang Pencipta manusia dan seluruh alam raya, sehingga implikasinya manusia mampu mengintegrasikan sudut persoalan duniawi dan akhirat, tanpa harus memberikan perbedaan prioritas terhadap keduanya dikarenakan keduanya saling terikat satu sama lain dan multiaspek<sup>2</sup>.

Dalam bidang ekonomi Islam tidak memposisikan aspek material sebagai bentuk tujuan utama dari proses aktivitas ekonomi, sebab Islam memposisikan aktivitas ekonomi sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas mulia dengan menghadirkan motif dan orientasi segala bentuk aktivitas ekonomi yang adil dan mensejahterakan<sup>3</sup>. Oleh sebab itu bentuk pencapaian dan tujuan ekonomi dalam Islam yakni tercapainya falah yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan. Salah satu ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi yakni secara tegas Islam melarang segala aktivitas ekonomi hanya dikuasai oleh selegelintir atau sekelompok orang, tetapi harus dilakukan secara kolektif untuk kesejahteraan bersama sehingga mampu mensejahterakan dan memberdayakan<sup>4</sup>.

Apalagi, ketidakberdayaan masyarakat biasanya diakibatkan oleh minimnya akses ekonomi terhadap berbagai sektor. Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf<sup>5</sup>. Karena masyarakatlah yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Sebagai pemberi zakat. Infaq, sedekah dan wakaf adalah masyarakat muslim,

---

<sup>1</sup> Hasim Muzadi Saifuddin, Muhammad Lutfi, Fathur Rofani, Samsul Abidin, Moh. Fauzan Adziman, “PKM Pemahaman Dan Pengenalan Label Halal Dan Logo Baru Pada Santri Di Pondok Pesantren Lublab Labib Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo,” *Khidmatuna : Jurna Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2022): 22–35.

<sup>2</sup> Siti Nurfatihmah, “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Tamansari Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Sosialisasi Dan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) Increasing Awareness of The Tamansari Village Community in Fulfilling Zakat, Infaq, Shoda,” *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 191–195.

<sup>3</sup> Jurnal Masharif, “Arin Setiyowati\_Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya),” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2017).

<sup>4</sup> Sri Herianingrum Khurul Aimmatul Ummah, Ahmad Riyadi, “Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa,” *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3, no. 2 (2018): 247.

<sup>5</sup> Dhany Hermawan and Atep Hendang Waluya, “Peran ZISWAF Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Provinsi Banten (Studi Kasus Program Hibah Rumah Siap Huni Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia),” *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq* 10, no. 1 (2019): 1–12, <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinqaq/article/view/478/403>.

sedangkan penerima manfaat bisa masyarakat umum secara luas baik yang muslim maupun non muslim<sup>6</sup>.

Guna memberikan dampak baik dalam upaya memberdayakan dan mensejahterakan umat manusia, khususnya umat Islam. Maka, Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF)<sup>7</sup>. Kurangnya kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas serta menjadi tugas penting bagi para ekonom syariah untuk dapat mensosialisasikan dan memberikan pendampingan serta literasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF<sup>8</sup>.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu diadakan kegiatan edukasi literasi ZISWAF kepada masyarakat, terutama santri yang ada di pondok pesantren, seberapa pahamkah santri dalam mengetahui peran dan kegiatan yang ada di ZISWAF tersebut. Dan juga sebagai bekal nanti ketika sudah terjun langsung ke masyarakat. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berbasis pesantren, yang mana sekalipun sifatnya berbasis pesantren tidak sedikit pun mengurangi tugas yang tertera dalam tri dharma perguruan tinggi. Karena pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berada dalam pesantren sehingga semua peserta pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pesantren baik dalam hal kegiatan, kebutuhan dan hal-hal yang diperlukan oleh pesantren.

## Metode Pelaksanaan

### 1. Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini merujuk pada hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan tim pengabdian di lokasi pengabdian masyarakat. Sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, terdapat ada beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya program pengabdian ini, yang tentunya sesuai dengan tujuan dan tema pengabdian ini yaitu edukasi literasi ZISWAF.

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju adalah peserta didik Pondok Pesantren Darul Ulum yang berada di Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 Agustus 2023, Waktu

---

<sup>6</sup> Abdurrohman Kasdi, "Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)," *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no. 2 (2016): 227.

<sup>7</sup> Ripki Mulia Rahman, "Optimalisasi Ziswaf Sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Di Masa Krisis," *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2 (2020): 108–121, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/KASABA>.

<sup>8</sup> Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)," *Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362–385.

Pelaksanaan: 08.30-Selesai, Tempat Pelaksanaan: Aula serba guna Pondok Pesantren Darul Ulum.

Kegiatan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan seperti di bawah ini:

Tahap Persiapan Tim Pengabdian

1. Tim Pengabdian dari Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid mengadakan rapat koordinasi tim untuk persiapan, dengan memperhatikan, mendengarkan permasalahan yang terjadi di mitra, mendiskusikannya, serta mencari solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra. Solusi tersebut mencakup aspek kognitif dan afektif untuk mengatasi permasalahan.
2. Tahap koordinasi pelaksanaan dengan mitra. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra, membahas: Prioritas masalah yang dihadapi, upaya pemecahan dan penyelesaian masalah, tindak lanjut dan evaluasi. Selain itu juga dibahas: persiapan edukasi terkait tanggal pelaksanaan, penentuan jumlah peserta, aspek kognitif maupun afektif managerial yang diperlukan, rencana pelatihan/edukasi, perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan, persiapan ijin dan surat-menyurat yang diperlukan.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi literasi dengan tujuan membangun edukasi dan peningkatan pemahaman santri siswa-siswi terhadap ZISWAF, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan.

1. Sebagai awal kegiatan, dilakukan pemetakan kelas SMP putra untuk minggu pertama, kemudian dilanjutkan dengan minggu kedua untuk kelas SMA dan seterusnya.
2. Edukasi dilaksanakan dengan pemberian materi oleh empat narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Terdapat empat judul materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu mengenai edukasi literasi zakat, infaq, shadaqah dan waqaf.
3. Melakukan evaluasi peningkatan kemampuan peserta melalui tanya jawab materi edukasi.

## **3. Partisipasi Mitra**

Program kegiatan ini dilaksanakan di beberapa kelas santri putra-putri, diharapkan dalam kegiatan ini santri dapat antusias dalam menyimak materi-materi yang disajikan oleh tim.

## **4. Pembagian Peran**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 8 orang, 1 orang sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, 4 orang bertugas sebagai pemateri yang masing-masing menjelaskan tentang edukasi ZISWAF, 1 orang bertugas sebagai penyedia konsumsi kegiatan, dan 1 orang bertugas sebagai dokumentasi dan editing kegiatan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengenalan dan pemahaman ZISWAF kepada santri Pondok Pesantren Darul Ulum yang dilaksanakan oleh tim KKN mahasiswa Universitas Nurul Jadid sangat penting agar santri dapat memahami ZISWAF secara menyeluruh, karena ZISWAF pada dasarnya ilmu dan aktifitas kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat, dan santri harus paham secara mendalam, supaya sebagai bekal mereka ketika sudah terjun ke masyarakat secara langsung.

Berdasarkan kondisi mitra pengabdian yakni santri di pondok pesantren Darul Ulum pada santri putra dan putri dari tingkat SMP dan SMA, di sini tim pelaksana akan mencoba berkomunikasi dengan cara berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan santri agar pemahaman santri tentang labelisasi halal dan pengenalan logo baru dapat tercapai meliputi:

1. Membuat bahan materi yang mudah dipahami

Dalam hal ini tim pelaksana menyusun materi yang dapat dipahami oleh santri putra dalam bentuk slide PPT yang menampilkan beragam pengertian dari ZISWAF, relevansi ZISWAF, lembaga pengelolaan ZISWAF, pemanfaatan ZISWAF bagi kaum dhuafa, dan sebagainya.

2. Membuat quiz berhadiah

Di sini tim akan mencoba memberikan hadiah bagi santri yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, tujuannya agar santri bisa antusias dan tidak bosan ketika menerima materi.

Pertama-tama kegiatan ini berlangsung kurang lebih 3 jam dengan rincian sebagai berikut ini:

1. *Pembukaan*, diawali dengan pengenalan anggota satu per satu dari tim KKN Universitas Nurul Jadid kepada santri putra-putri, guna menjalin ikatan tim dengan para peserta agar suasana kondusif dan mencair. Koordinator tim menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan pemahaman dan pengenalan edukasi dan literasi ZISWAF pada santri. Tim KKN berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada santri mengenai pentingnya mengenal labelisasi produk halal yang tersebar di masyarakat sekitar khususnya pada santri.



Gambar 1.

Kegiatan pengenalan anggota yang akan memaparkan materi yang diadakan di ruang aula serbaguna PP Darul Ulum

2. *Kegiatan inti pertama*, pada kegiatan inti pertama ini berisikan mengenai paparan tentang labelisasi halal dengan tema pemahaman santri terhadap ZISWAF, materi disampaikan meliputi, pengertian dari ZISWAF, relevansi ZISWAF, lembaga pengolahan ZISWAF, pemanfaatan ZISWAF bagi kaum dhuafa. Kegiatan inti pertama ini berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri diwajibkan memberi satu pertanyaan kepada pemateri.



Gambar 2.

Sesi diskusi dan Tanya jawab di ruang aula serbaguna PP Darul Ulum

3. *Kegiatan inti kedua*, pada kegiatan inti kedua ini diskusi mengenai sub tema tentang manfaat mendalami materi ZISWAF, materi disampaikan meliputi, pemberdayaan ZISWAF, dana yang dikelola lembaga ZISWAF, dan lain sebagainya. Kegiatan inti kedua ini juga sama berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri diwajibkan memberi satu pertanyaan.



Gambar 3.  
Sesi materi hari kedua di ruang auditorium SMP Darul Ulum

4. *Penutup*, pada kegiatan akhir ini tim KKN mengucapkan terima kasih atas waktu dan tempat yang sudah disediakan oleh pengurus pondok, dan tidak lupa juga kepada santri yang sudah antusias dalam mensukseskan kegiatan ini.



Gambar 4.  
Kegiatan penutupan bersama KTU SMP dan SMA PP Darul Ulum

## Penutup

Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF). Kurangnya kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas serta menjadi tugas penting bagi para ekonom syariah untuk dapat mensosialisasikan dan memberikan pendampingan serta literasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui pentingnya edukasi ZISWAF pada santri siswa-siswi di Pondok Pesantren Darul Ulum. Metode pengabdian yang akan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Solusi yang akan diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi :

- 1) Membuat bahan materi yang mudah dipahami,
- 2) Membuat quiz berhadiah.

Pertama-tama kegiatan ini berlangsung kurang lebih 3 jam dengan rincian sebagai berikut ini:

1. Pembukaan
2. *Kegiatan inti pertama*, pada kegiatan inti pertama ini berisikan mengenai paparan tentang labelisasi halal dengan tema pemahaman santri terhadap ZISWAF, materi disampaikan meliputi, pengertian dari ZISWAF, relevansi ZISWAF, lembaga pengelolaan ZISWAF, pemanfaatan ZISWAF bagi kaum dhuafa.
3. *Kegiatan inti kedua*, pada kegiatan inti kedua ini diskusi mengenai sub tema tentang manfaat mendalami materi ZISWAF, materi disampaikan meliputi, pemberdayaan ZISWAF, dana yang dikelola lembaga ZISWAF, dan lain sebagainya.
4. Penutup.

## Daftar Pustaka

- Hermawan, Dhany, and Atep Hendang Waluya. "Peran ZISWAF Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Provinsi Banten (Studi Kasus Program Hibah Rumah Siap Huni Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq* 10, no. 1 (2019): 1–12. <https://www.jurnal-fai-uikabogor.org/index.php/alinqa/article/view/478/403>.
- Kasdi, Abdurrohman. "Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)." *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no. 2 (2016): 227.
- Khurul Aimmatul Ummah, Ahmad Riyadi, Sri Herianingrum. "Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3, no. 2 (2018): 247.
- Masharif, Jurnal. "Arin Setiyowati\_Anlisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2017).
- Nurfatimah, Siti. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Tamansari Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Sosialisasi Dan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) Increasing Awareness of The Tamansari Village Community in Fulfilling Zakat, Infaq, Shoda." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 191–195.
- Rahman, Ripki Mulia. "Optimalisasi Ziswaf Sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Di Masa Krisis." *Kasaba : Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2 (2020): 108–121. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/KASABA>.
- Saifuddin, Muhammad Lutfi, Fathur Rofani, Samsul Abidin, Moh. Fauzan Adziman, Hasim Muzadi. "PKM Pemahaman Dan Pengenalan Label Halal Dan Logo Baru Pada Santri Di Pondok Pesantren Lubbul Labib Kecamatan Maron Kabupaten

- Probolinggo.” *Khidmatuna : Jurna Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2022): 22–35.
- Syafiq, Ahmad. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf).” *Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362–385.